JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Penggunaan Metode Tikrar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa kelas 1 SDIT Nurul Kautsar Makassar

The Use of the Tikrar Method in Teaching Arabic Vocabulary to First Grade Students at SDIT Nurul Kautsar Makassar.

Syifa' Aulia Rohmani[1], Nur Fadilah Amin[2], Fatmawati[3]
Universitas Muhammadiyah Makassar
*Email : syifaauliarohmani@gmail.com[1], nurfadilahamin@unismuh.ac.id[2], fatmawati69@unismuh.ac.id[3]**

Article Info

Article history :
Received : 05-11-2026
Revised : 07-11-2026
Accepted : 09-11-2026
Published : 11-11-2026

Abstract

This study aims to describe the use of the tikrar method in teaching Arabic vocabulary to first grade students at SDIT Nurul Kautsar Makassar and to identify its supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative approach, with data collection techniques including observation, semi-structured interviews, and documentation. The subject of this study was the Arabic language teacher of grade 1 at SDIT Nurul Kautsar Makassar. The data analysis procedures included data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results show that the 1) use of the tikrar method in teaching Arabic vocabulary to first grade students is carried out systematically, gradually, and consistently. Its implementation involves several stages, namely writing the vocabulary on the board, students copying the vocabulary, the teacher reading the vocabulary followed by the students, repetition carried out collectively, and evaluation through question-and-answer techniques. 2) In practice, there are supporting and inhibiting factors that influence the effectiveness of the tikrar method. The supporting factors include teacher competence, the use of question-and-answer techniques, and a conducive learning environment. Meanwhile, the inhibiting factors include differences in students' characteristics, lack of parental involvement, uncontrolled student activeness, and difficulties in writing Arabic vocabulary. Thus, the tikrar method shows a positive contribution to Arabic vocabulary learning, particularly in facilitating memorization and increasing students' learning interest at the initial stage. However, its implementation still has limitations, as students' vocabulary mastery tends to be focused on the oral aspect. Therefore, further development is needed to support balanced reading and writing skills.

Keywords* : *Tikrar method, Arabic vocabulary, Arabic language learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab pada siswa kelas 1 SDIT Nurul Kautsar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa arab kelas 1 SDIT Nurul Kautsar Makassar. Analisis data yang dilakukan peneliti berupa, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab pada siswa kelas 1 dilaksanakan secara sistematis, bertahap, dan konsisten. Penerapannya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penulisan kosakata di papan tulis, penyalinan oleh peserta didik, pembacaan kosakata yang diikuti oleh siswa, pengulangan secara Bersama-sama, serta evaluasi melalui Teknik tanya jawab. 2) Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan metode tikrar. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, penggunaan Teknik tanya jawab,

serta lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakteristik peserta didik, kurangnya keterlibatan orang tua, keaktifan siswa yang kurang terkontrol, serta kesulitan dalam menulis kosakata Bahasa arab. Dengan demikian, metode tikrar menunjukan dampak yang positif dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab, khususnya dalam membantu proses menghafal dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada tahap awal. Namun, penerapannya masih memiliki keterbatasan karena penguasaan kosakata siswa cenderung terfokus pada aspek lisan, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat mendukung keterampilan membaca dan menulis secara seimbang.

Kata Kunci : Metode *tikrar*, Kosakata, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa arab merupkan salah satu Bahasa tertua didunia, yang memiliki banyak kekayaan kosa katanya sehingga Bahasa arab dikenal dengan Sejarah dan juga kebudayaanya. Bahasa arab memiliki keistimewaan dan keunggulan dari bahasa lainnya seperti menjadi bahasa yang abadi karena bahasa arab menjadi bahasa Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Bahasa arab dan islam memiliki hubungan yang sangat erat sehingga tidak dapat terpisahkan karena Al-Qur'an yang merupakan kitab suci ummat islam (Evi Nurus Suroiyah dan Dewi anisatuz Zakiyah 2021).

Dalam mempelajari Bahasa arab harus memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik.yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setelah menguasai empat keterampilan tersebut, maka pembelajaran yang lainnya akan berjalan dengan optimal (R. Umi Baroroh dan Fauziyah Nur Rahmawati 2020).

Tujuan pembelajaran kosakata yaitu agar para siswa mampu mengucapkan bunyi kosakata dengan sempurna sesuai makhraj yang benar, juga siswa mampu memahami kosakata yang dipelajari, dan siswa mampu menjelaskan makna kosakata tersebut sesuai dalam susunan Bahasa arab (Fany Martzelina 2022).

Metode pembelajaran merupakan sebuah gaya, pendekatan, atau Teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Apabila seorang guru menggunakan metode yang tidak sesuai maka akan mengakibatkan tidak optimalnya materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dan keberhasilan proses pembelajaran lebih banyak dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran yang di gunakan (Munir and others 2014).

Metode pembelajaran Bahasa arab dapat di golongkan menjadi dua, yaitu metode tradisional/klasikal dan metode modern. Metode pembelajaran Bahasa arab tradisional merupakan metode yang berfokus pada "Bahasa sebagai budaya ilmu'' sehingga belajar Bahasa arab berarti belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu Bahasa arab, baik aspek gramatikal/ sintaksis (qawaid nahwu), morfem/ morfologi (qowaid as-shorf) ataupun sastra (adab). Sedangkan metode pembelajaran modern merupakan metode pengajaran yang berorientasi pada tujuan Bahasa sebagai alat. Yang artinya, Bahasa arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern (Syahruddin 2015).

Penguasaan metode yang baik bagi setiap guru adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa arab. Khususnya pada pembelajaran kosakata, karena

pembelajaran kosakata merupakan pondasi dalam penguasaan empat keterampilan dalam berbahasa arab diantaranya yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Jika tidak menguasai kosakata dengan baik maka hal itu akan menghambat empat keterampilan dalam pembelajaran Bahasa arab.

Setiap Lembaga Pendidikan berupaya untuk menggunakan metode pembelajaran Bahasa arab yang tepat, salah satunya Lembaga Pendidikan yang berupaya untuk melakukan hal tersebut adalah SDIT Nurul Kautsar kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara Penggunaan metode tikrar tersebut sudah diterapkan oleh guru Bahasa arab di kelas 1 SDIT Nurul Kautsar Makassar, Alasan guru menerapkan metode tersebut karena melihat Sebagian dari siswa merasa kesulitan dalam membaca dan mengucapkan kosakata Bahasa arab yang diajarkan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan para siswa dapat lebih mudah membaca dan mengucapkan kosakata Bahasa arab, serta pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Karena pembelajaran kosakata Bahasa arab merupakan pondasi awal dalam penguasaan Bahasa arab secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang mana bertujuan untuk mengkaji dan memahami secara mendalam penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran kosakata pada siswa kelas 1 SDIT Nurul Kautsar Kota Makassar. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat mengumpulkan data yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan dan memahami secara komprehensif fenomena yang terjadi di lapangan (Zuhri 2015). Data di peroleh dalam bentuk uraian naratif yang bersumber dari hasil wawancara dengan guru, kegiatan observasi, serta dokumentasi proses pembelajaran pada siswa kelas 1 SDIT Nurul Kautsar Kautsar Makassar.

Adapun Lokasi penelitian ini adalah di SDIT Nurul Kautsar Makassar, yang beralamat di jalan Andi Mangerangi No.47, Bongaya, kec.Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih selama 3 bulan terhitung dimulai dari bulan februari hingga April 2026.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari guru Bahasa arab kelas 1 di SDIT Nurul Kautsar Makassar. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui dokumen arsip, catatan, serta literatur pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi (Sugiyono 2020a). Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mencakup proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan transformasi data kasar dari lapangan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami secara menyeluruh. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan data yang diuji keabsahannya guna menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2020b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Metode Tikrar dalam Pembelajaran Kosakata

Pembelajaran Bahasa arab di SDIT Nurul Kautsar kota Makassar dilaksankan dalam satu mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Bahasa arab. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran kosakata

tidak diajarkan secara terpisah melainkan menjadi bagian yang terintegrasi dalam pembelajaran Bahasa arab. Dengan demikian, kosakata menjadi salah satu komponen penting yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi Bahasa arab secara keseluruhan.

Pembelajaran kosakata di kelas satu dilaksanakan secara rutin satu kali dalam sepekan. Pada setiap pertemuan, guru memberikan materi kosakata kepada siswa secara bertahap. Pemberian kosakata ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa, sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik dan tidak menimbulkan kesulitan yang berlebihan. Selain itu, pengulangan materi pada setiap pertemuan juga menjadi bagian penting dalam memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam penyampaian materi kosakata, guru menggunakan metode tikrar sebagai metode utama dalam pembelajaran. Metode tikrar merupakan metode menghafal yang dilakukan melalui pengulangan kosakata secara terus-menerus. Melalui proses pengulangan ini, siswa menjadi lebih mudah dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata yang telah diajarkan

Penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran ini dilakukan secara khusus tanpa dikombinasikan dengan metode lain. Guru memfokuskan pada satu metode agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mudah dipahami oleh siswa, terutama karena siswa masih berada pada tahap pembelajaran Bahasa arab. Pendekatan ini juga membantu siswa untuk lebih focus dalam menghafal kosakata tanpa terganggu oleh variasi metode yang terlalu banyak. Selain itu, penerapan metode tikrar secara berulang dalam setiap pertemuan juga membantu membentuk kebiasan belajar siswa yang konsisten. Siswa menjadi terbiasa untuk mengulang Kembali kosakata yang telah dipelajari, baik di dalam kelas maupun diluar jam pelajaran. Kebiasaan ini secara tidak langsung mendukung proses penguatan daya ingat siswa terhadap kosakata, sehingga materi yang telah dipelajari tidak mudah dilupakan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan menghafal kosakata sering dilakukan secara Bersama-sama, yang terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa tampak lebih aktif dan bersemangat Ketika menghafal secara Bersama-sama dibandingkan secara individu. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah penggunaan metode tikrar dalam pembelajaran kosakata meliputi:

1. Guru menuliskan kosakata Bahasa arab beserta artinya di papan tulis.
2. Kemudian peserta didik menulis kosakata tersebut di buku tulis.
3. Guru membacakan kosakata yang kemudian diikuti oleh peserta didik.
4. Kosakata diulang secara Bersama-sama beberapa kali hingga peserta didik hafal.
5. Guru melakukan evaluasi dengan menanyakan kosakata kepada peserta didik secara individu.

Faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan metode tikrar pada pembelajaran kosakata

Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua hal yang selalu ada pada setiap kegiatan pembelajaran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena berperan penting sebagai bahan pertimbangan dalam proses evaluasi.

1. Faktor Pendukung

   Adapun Faktor pendukung dalam penggunaan metode tikrar pada pembelajaran kosakata yaitu Kompetensi guru, Penggunaan Teknik tanya jawab, dan Lingkungan belajar.

2. Faktor Penghambat

   Bersadarkan hasil penelitian yang di lakukan ada beberapa faktor yang mejadi penghambat dalam proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode tikrar yaitu Perbedaan karakteristik siswa, Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, Keaktifan peserta didik yang kurang terkontrol, Kesulitan peserta didik dalam menulis kosakata Bahasa arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode tikrar diterapkan secara sistematis dan konsisten dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 SDIT Nurul Kautsar Makassar melalui kegiatan penulisan, penyalinan, pembacaan, dan pengulangan kosakata secara bersama-sama. Metode ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal, mengenali, dan mengucapkan kosakata serta meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Namun, penguasaan kosakata masih lebih dominan pada aspek lisan, sedangkan kemampuan menulis belum berkembang secara optimal.

Adapun faktor pendukung penggunaan metode tikrar meliputi kompetensi guru, penggunaan teknik tanya jawab, dan lingkungan belajar yang nyaman. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi perbedaan karakteristik peserta didik, kurangnya keterlibatan orang tua, keaktifan peserta didik yang kurang terkontrol, serta kesulitan dalam menulis kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, metode tikrar efektif digunakan pada tahap awal pembelajaran kosakata, namun perlu dikembangkan agar dapat mendukung penguasaan kosakata secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Evi Nurus Suroiyah dan Dewi anisatuz Zakiyah. 2021. “Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia,.” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,* 3(1): 60–69.

Fany Martzelina. 2022. *Penerapan Metode Tikrar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas Tahfidz Di TPQ Al Berkoh Banyumas,*.

Munir and others. 2014. *Kapita Selekta Pembelajaran Bahasa Arab,*.

R. Umi Baroroh dan Fauziyah Nur Rahmawati. 2020. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif,.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman,* 9(1): 179–96.

Sugiyono. 2020a. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*.

Sugiyono. 2020b. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*.

Syahruddin. 2015. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Teoritis,.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* lll(2): 66.

Zuhri, Abdussamad. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif,*.